

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sample Penelitian

Menurut Arikunto (2002 : 115) Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Di dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah karyawan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Belmera Medan, maka seluruh karyawan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Belmera Medan ditentukan sebagai populasi, yaitu sebanyak 208 karyawan.

Sedangkan sample menurut Sugiyono (2012 : 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena beberapa alasan, maka penelitian dapat menggunakan sample yang di ambil dari populasi dalam penelitian. Sample yang di ambil dalam penelitian dari popupasi harus benar-benar respresentatif atau mewakili.

Besarnya sampel yang diambil menurut Arikunto (2002 : 134) adalah apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25%. Adapun tujuan dari pengambilan sampel adalah untuk menghemat waktu, tenaga, dan Berikut perhitungan sampel yang diambil :

$$N = 208$$

$$208 \times 10\% = 208 \times 0,1 = 20,8$$

$$= 20,8 \text{ orang karyawan, dibulatkan menjadi 20 orang.}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel yang diambil dibulatkan sebanyak 20 orang karyawan.

3.2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yang sesuai dengan permasalahan judul skripsi dimana dua variabel ini sangat menentukan pemecahan permasalahan yang diangkat, variabel yang saling berhubungan dan mempunyai ketegantungan. Kedua variabel tersebut adalah :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas penelitian ini adalah insentif, yaitu semua balas jasa yang diberikan oleh si pemberi pekerja terhadap pekerjaannya di suatu organisasi atau perusahaan sebagai salah satu motivasi untuk meningkatkan semangat kerja.

Adapun indikator insentif tersebut adalah :

- a) Kinerja
- b) Lama Kerja
- c) Senioritas
- d) Keadilan dan Kelayakan

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat penelitian ini adalah semangat kerja karyawan, yaitu hubungan antara keluaran dengan masukan perusahaan secara optimal. Adapun indikator variabel terikat tersebut adalah :

- a) Presensi
- b) Disiplin
- c) Kerjasama
- d) Tanggung Jawab

- e) Produktivitas Kerja

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan ini penelitian ini penulis menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

1. Penelitian Kepustakaan

Kegiatan kepustakaan ini sebagai usaha mempelajari buku-buku, majalah ilmiah, peraturan-peraturan (UU), bahan perkuliahan yang di anggap berkaitan dan relevan terhadap masalah yang akan di teliti.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan ini guna mendapatkan data dan informasi, dimana penulis akan langsung terjun ke lapangan dengan permasalahan pokok penelitian, dengan jalan :

- a) Observasi, yaitu kegiatan secara langsung yang sengaja dan sistematis dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan dan objek-objek alam di sekitar lokasi penelitian.
- b) Kuesioner, yaitu merupakan proses pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kepada responden dengan permasalahan penelitian.
- c) Wawancara, yaitu usaha untuk mengetahui permasalahan penelitian terhadap pimpinan perusahaan.

3.4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu dengan menganalisa data berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode analisis regresi dan korelasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah :

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Variabel terikat

a : Nilai intercept (Konstanta)

b : Koefisien regresi.

X : Variabel bebas

Dari rumus penelitian regresi linear sederhana di atas dapat dicari nilai a dan nilai b dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y (\sum x^2) - \sum x (\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

2. Uji Korelasi Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui kuat atau tidaknya pengaruh antara variabel X yaitu “ insentif “ dengan variabel Y yaitu “ semangat kerja“ atau untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Rumus Koefisien Korelasi Product Moment (Sugiyono 2012 : 183) :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

$\sum xy$: Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

$\sum x^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini dapat digunakan untuk menganalisis apakah variabel yang diduga (Y) dipengaruhi oleh variabel (X) atau seberapa variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (tak bebas). Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi koefisien determinasinya adalah dengan rumus sebagai berikut

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Dimana :

D : Koefisien determinasi

r_{xy} :Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

4. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Rumus uji signifikan koefisien korelasi (Sugiyono, 2012 : 187) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara kedua variabel, untuk itu harus dites apakah korelasi antara variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) signifikan atau tidak. Dengan demikian perlu dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t : Test signifikan

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel